

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :
PANITIA DISERTASI :**

Promotor Merangkap Ketua,

**Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.
NIP. 195008211974121001**

Kopromotor Merangkap Sekretaris,

**Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001**

Anggota,

**Dr. Ir. H. Mubiar Purwasasmita
NIP. 195102711978021001**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul **“Membangun Kesadaran Warga Negara untuk Pelestarian Lingkungan : Penelitian *Grounded Theory* dalam Konteks Ekologi Kewarganegaraan”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 24 September 2011

Yang membuat pernyataan,

Bambang Yuniarto
NIM . 0809606

Motto :

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi,
silih bergantinya malam dan siang,
bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia,
dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air,
lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati,
dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan dan pengisaran angin
dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi;
sungguh terdapat tanda-tanda ke-Esaan
dan kebesaran Allah bagi kaum yang memikirkannya”.*

[QS: Al-Baqoroh : 164]

*Pengetahuan manusia tentang alam semesta
hanyalah sampai pada tingkat 3% saja,
adapun 97% selebihnya di luar kemampuan manusia,
dan mutlak berada dalam pengetahuan Tuhan.”*

(-Black Holes Teories-)

*Karya ini Kupersembahkan :
Untuk Semua Orang dan lembaga Yang Peduli Lingkungan,
Kini dan Masa Depan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, atas hidayah dan taufik Illahi, penelitian ini dapat terselesaikan sesuai harapan. Disertasi ini berjudul *Membangun Kesadaran Warga Negara Untuk Pelestarian Lingkungan : Penelitian Grounded Theory dalam Konteks Ekologi Kewarganegaraan*, bertujuan untuk menggali, mengkaji, dan mengorganisasikan informasi serta menemukan dan mengembangkan teori para pakar PKN dan lingkungan tentang fakta kerusakan alam dewasa ini, kenyataan kesadaran warga negara dalam pelestarian alam, konsep filosofis-sosiologis-yuridis, kebijakan pemerintah dan model pendidikan dalam membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan.

Urgensi penelitian ini berawal dari suatu realitas krisis lingkungan yang secara sistemik dewasa ini menjadi penyebab pemanasan global (*global warming*), perubahan iklim (*climate change*), hilangnya habitat, kelangkaan air bersih, polusi, banjir, hingga ancaman kelaparan. Rendahnya kesadaran warga negara yang disebabkan selain faktor kemiskinan dan kekurangfahaman manusia dalam mengelola alam, juga arus globalisasi dan modernisasi yang menggiring cara pandang budaya Barat yang menganggap bahwa kedudukan manusia itu absolut terhadap alam. Alam diperlakukan sebagai "*a dead entity*", yakni objek yang perlu ditaklukan oleh sains dan teknologi. Realitas ini memerlukan upaya pembinaan kecerdasan ekologis. Kecerdasan dalam memperlakukan alam secara seimbang, yang harus dibangun bukan hanya pada tataran individual, tetapi harus berkembang menjadi kecerdasan kolektif.

Disadari dengan segala kerendahan hati bahwa penelitian ini sederhana dan banyak kelemahan. Namun demikian, harapannya semoga bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan disertasi ini, penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, semoga Allah Yang Maha Memiliki Ilmu membalas segala kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. Amiin.

Bandung, 24 September 2011

Bambang Yuniarto
NIM . 0809606.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian disertasi ini.

Pertama, kepada Bapak Prof.Dr.H.A.Azis Wahab, M.A., sebagai promotor, yang menyakinkan penulis untuk memahami konsep krisis lingkungan sebagai dampak arus globalisasi dan modernisasi yang melahirkan cara pandang budaya Barat terhadap alam. *Kedua*, kepada Bapak Prof.Dr.H.Sapriya, M.Ed, selaku kopromotor, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, yang dengan kepakarannya dan komitmen akademik yang tinggi dan penuh dedikasi, dalam berbagai kesempatan baik formal maupun tidak, memberikan bimbingan dan dorongan serta meyakinkan penulis untuk mengkaji laporan penelitian ini lebih sempurna baik dari segi penulisan yang harus sesuai dengan kaidah ilmiah dan pembahasan temuan-temuan yang mengkomparasikan dengan teori-teori yang mendukung penelitian *grounded theory*. *Ketiga*, Dr.Ir.H.Mubiar Purwasmita, selaku pembimbing, yang dengan kepakarannya selalu mengajarkan dalam kuliah dan bimbingannya tentang konsep alam cerdas dan kearifan nilai budaya lokal, sehingga sangat berarti dalam pengembangan penelitian ini.

Keempat, kepada Bapak Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si., pakar Sosiologi Kewarganegaraan UPI, Bapak Prof.H.Nu'man Somantri, M.Sc., pakar PKn UPI, Bapak Cecep Aminudin, S.H.,M.Si., dosen dan peneliti lingkungan dari Unpad, Bapak Prof.Dr.H.M.Salim Umar,M.H., Ketua Fatwa MUI Jawa Barat,

Bapak Prof.Dr.Asep Warlan Yusuf, pakar Hukum Lingkungan dan Guru Besar Unpar Bandung, Bapak Muh. Hendarsa, aktivis Walhi Jawa Barat, yang dengan kepakarannya telah memberikan kajian dan temuannya yang berkenaan dengan realitas krisis lingkungan dan kerangka konsep membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan.

Kelima, kepada Bapak Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., dan Prof. Dr.H.Fuad Abdul Hamied, M.A., masing-masing selaku Rektor dan Direktur Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, yang memberi kesempatan penulis dalam menimba ilmu dan pengalaman, semoga visi futuristik menjadikan UPI sebagai *A Leading and Outstanding University* dapat terwujud. Juga kepada Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana UPI, dengan kepakarannya telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menempuh pendidikan pada program doktoral ini. Terima kasih, semoga Alloh SWT memberikan keberkahan atas ilmu Bapak dan Ibu.

Keenam, limpahan doa penulis persembahkan untuk kedua orang tua, yang sampai akhir hayatnya membisikan keshalehan dan kebermanfaatn hidup kepada penulis. *Ketujuh*, teman-teman prodi PKn S-3 angkatan 2008 yang selalu ada cerita dan canda menghiasi pertemuan kita. Dan terakhir kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil selama menempuh pendidikan, penulis ucapkan terima kasih.

ABSTRAK

BAMBANG YUNIARTO. (2011). Membangun Kesadaran Warga Negara Untuk Pelestarian Lingkungan (Penelitian *Grounded Theory* dalam Konteks Ekologi Kewarganegaraan).

Rendahnya kesadaran warga negara dalam melestarikan alam telah menimbulkan krisis lingkungan yang mengkhawatirkan dewasa ini. Cara pandang budaya Barat-Sekuler yang menganggap kedudukan manusia itu absolut terhadap alam, kurangnya pengetahuan lingkungan dan kemiskinan telah menggiring orang mengeksploitasi alam secara berlebihan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan iklim (*climate change*), hilangnya habitat, kelangkaan air bersih, polusi, banjir, hingga ancaman kelaparan. Mencermati hal ini, maka agenda mendesak adalah membina kecerdasan ekologis (Goleman, 2009) yang akan melahirkan kearifan lokal kolektif warga negara terhadap pelestarian lingkungan.

Penelitian ini bertujuan menggali, mengkaji dan mengembangkan konsep dan temuan para pakar tentang membangun kesadaran warga negara untuk pelestarian lingkungan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode *Grounded Theory*, untuk mengungkapkan dan memahami suatu fenomena yang terjadi, yang disusun secara induktif guna mengembangkan teori-teori dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, wawancara, dan studi literatur dan dokumentasi.

Temuan penelitian ini adalah : (1) Kenyataan alam rusak disebabkan oleh faktor peristiwa alam dan eksploitasi manusia baik langsung maupun tidak langsung; (2) Kenyataan kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan masih rendah yang disebabkan oleh rendahnya aspek spiritual warga negara dalam mengelola alam; pendidikan lingkungan belum optimal; besarnya masyarakat miskin yang sangat tergantung pada sumber daya alam dan lingkungan; hukum dan penegakannya belum maksimal. (3) Konsep filosofis membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan harus melalui: pengembangan kesadaran individual ke arah kesadaran moral dan kesadaran hukum kolektif; mendorong kesadaran *anonomous*, *heteronomous*, *sosionomous* ke arah *autonomous*; mengembangkan kesadaran *Antroposentris* ke arah *Biosentris* dan *Ekosentris*; Pendidikan Lingkungan. (4) Kebijakan pemerintah dalam membangun kesadaran lingkungan harus diarahkan pada perbaikan dan penegakan hukum untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berbasis kelestarian lingkungan; (5) Model pendidikan lingkungan berkaitan dengan materi, metode PBM dan evaluasi. Materi (alam dan keseimbangannya); metode (pembelajaran kontekstual, *proyek citizen/portofolio*); Evaluasi (tes, no-tes). Pendekatan pembelajaran dapat dilakukan secara *infusi* (terintegrasi dalam semua mata pelajaran, intra dan ekstrakurikuler); dan secara *block* (terpisah sebagai mata pelajaran khusus, Pendidikan Lingkungan Hidup).

Penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah, akademisi dan praktisi pendidikan, LSM dan pemerhati lingkungan untuk membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan ini secara individual dan kolektif dengan berbagai pendekatan keilmuan, agama dan sosial kultur di masyarakat.

ABSTRACT

BAMBANG YUNIARTO. (2011). Building an Awareness of Citizens for Environmental Conservation (A Grounded Theory Study in the Context of Ecological Citizenship).

The low awareness of citizens in preserving nature has caused an alarming environmental crisis today. The worldview of secular Western culture that considers an absolute position of human nature towards nature, the lack of knowledge of the environment and poverty, have led people to exploit nature in excess. Global warming has an impact on climate change, habitat loss, water scarcity, pollution, flooding, and the threat of starvation. Observing this, the urgent agenda is to foster ecological intelligence (Goleman, 2009) which will give birth to the collective wisdom of citizens towards environmental conservation.

This study aims to explore, examine and develop concepts and findings of the experts on building an awareness of citizens towards environmental preservation. This is a qualitative research approach with the method of Grounded Theory, to express and understand a phenomenon that occurs, organized inductively in order to develop the basic theories. Techniques of data collection are conducted through literature studies, interviews, and documentation.

The findings of this study are: (1) The reality of nature damaged caused by natural events and human exploitation, whether directly or indirectly, (2) The fact of awareness of citizens in preserving the environment is still low due to lack of spiritual aspects in managing natural citizens; education environment is not optimal; too many poor people depend on natural resources; environmental law and its enforcement is not maximized. (3) The philosophical concept in building an awareness of citizens in environmental conservation must go through: the development of self-awareness towards the collective consciousness of the moral and law; encourage *anomous* awareness, *heteronomous*, *sosionomous* toward *autonomous*; develop an *anthropocentric* awareness towards *biocentric* and *ecocentric*; Environmental Education. (4) The government policy in building environmental awareness should be directed to the improvement and enforcement of laws to support economic development based on environmental sustainability, (5) model of environmental education related to the material, PBM and evaluation methods. Materials (nature and its balance); method (contextual learning, citizen project/portfolio); Evaluation (test, no-test). Learning approach can be either *infusion* (integrated in all subjects, intra-and extra-curricular) and *block* (separately as a special lesson, Environmental Education).

This study provides recommendations to the government, academics and education practitioners, NGOs and environmentalists, to build awareness of citizens in environmental preservation individually and collectively with the various approaches of science, religion and social culture in the community.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| MOTTO | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR BAGAN | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian..... | 11 |
| C. Penjelasan Istilah..... | 12 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 16 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 17 |
| F. Metode dan Subjek Penelitian..... | 18 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Konsep Kesadaran Warga Negara Terhadap Lingkungan | |
| 1. Hakikat Kesadaran Manusia..... | 20 |
| 2. Konsep Dasar Warga Negara..... | 30 |

| | | |
|----------------------------------|--|----|
| 3. | Konsep Warga Negara dan Isu Global Lingkungan | 34 |
| 4. | Hakikat Kesadaran Manusia Terhadap Lingkungan | 37 |
| B. | Hubungan Manusia dan Lingkungan | |
| 1. | Hakikat Lingkungan | 41 |
| 2. | Pahan-Paham Interaksi Manusia Dengan Lingkungan..... | 44 |
| 3. | Etika Lingkungan dan Teori Etika Lingkungan..... | 47 |
| 4. | Prinsip Islam Tentang Lingkungan..... | 53 |
| C. | Membangun Kesadaran Warga Negara Untuk Pelestarian Lingkungan | |
| 1. | Gagasan Ekologi Kewarganegaraan dan Kearifan Lingkungan | 58 |
| 2. | Pendidikan Lingkungan dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan | 64 |
| D. | Penelitian Lingkungan Terdahulu | 70 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| A. | Pendekatan, Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | |
| 1. | Pendekatan Penelitian | 74 |
| 2. | Metode Penelitian | 76 |
| 3. | Teknik Pengumpulan Data..... | 78 |
| B. | Unit Penelitian dan Sumber Data | |
| 1. | Subjek Penelitian | 81 |
| 2. | Sumber Data | 82 |
| C. | Teknik Analisis Data | 83 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

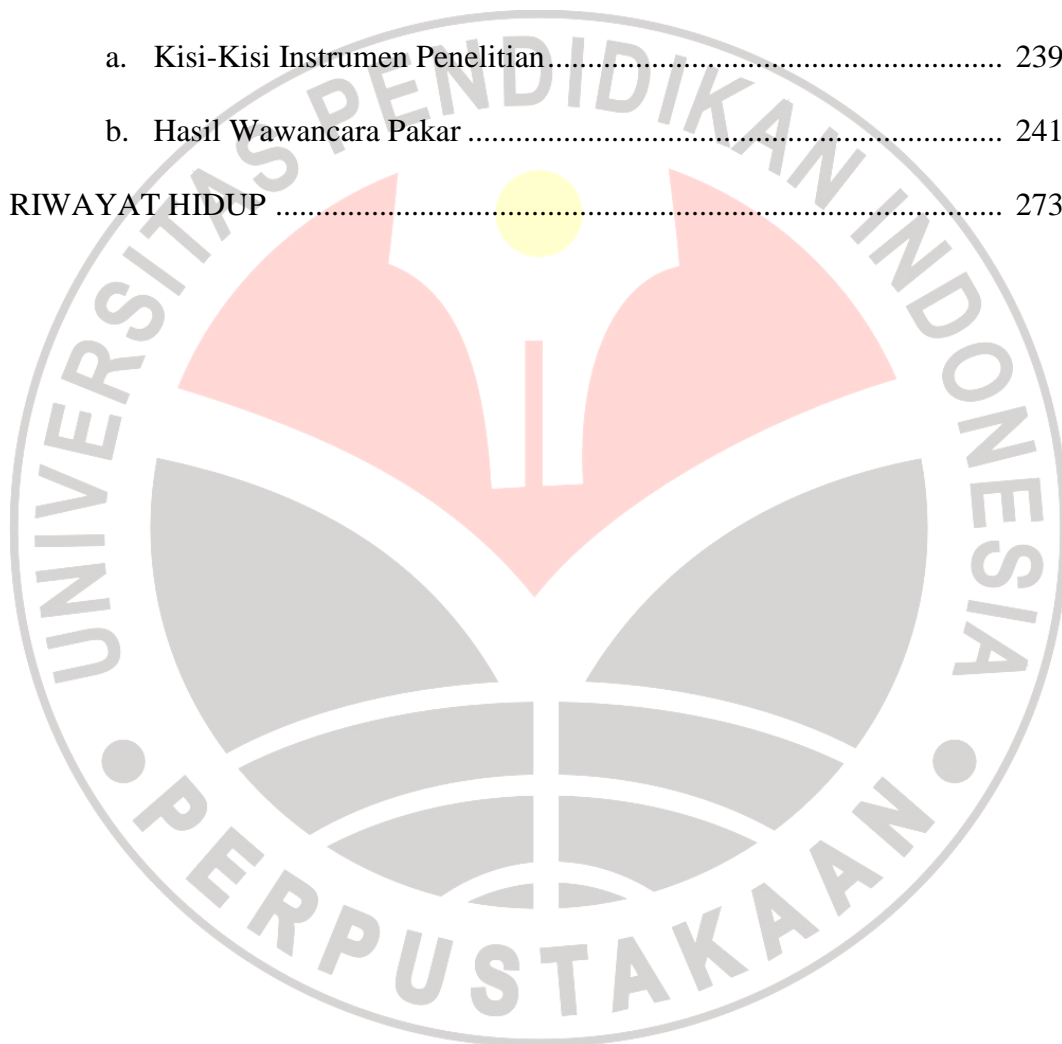
1. Kenyataan alam yang rusak menuju ketidakseimbangannya 87
2. Kenyataan kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan 94
3. Konsep filosofis membangun kesadaran warga negara untuk pelestarian lingkungan 102
4. Kebijakan pemerintah dalam upaya membangun kesadaran warga negara untuk pelestarian lingkungan 108
5. Model pendidikan lingkungan dalam membangun kesadaran warga negara untuk pelestarian lingkungan 112

B. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian

1. Kenyataan alam yang rusak menuju ketidakseimbangannya 120
2. Kenyataan kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan 143
3. Konsep filosofis membangun kesadaran warga negara untuk pelestarian lingkungan 164
4. Kebijakan pemerintah dalam upaya membangun kesadaran warga negara untuk pelestarian lingkungan 201
5. Model pendidikan lingkungan dalam membangun kesadaran warga negara untuk pelestarian lingkungan 205

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

| | |
|--|-----|
| A. Kesimpulan | 218 |
| B. Rekomendasi | 226 |
| DAFTAR PUSTAKA | 229 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| a. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 239 |
| b. Hasil Wawancara Pakar | 241 |
| RIWAYAT HIDUP | 273 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| 1. Tabel 2.1 Teori Dua Tahap Perkembangan Moral Piaget (Crain, 2007) ... | 26 |
| 2. Tabel 2.2 Elemen Kewarganegaraan Marshall (Bank, 2008)..... | 33 |
| 3. Tabel 3.1 Bidang Kepakaran, Subjek dan Kode Subjek Penelitian..... | 83 |
| 4. Tabel 4.1 Permasalahan Lingkungan Hidup Menurut Pakar Lingkungan Hidup Indonesia..... | 162 |



DAFTAR BAGAN

1. Bagan 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data
(Miles and Huberman, 2007) 84
2. Bagan 3.2 Paradigma Penelitian 86

